

**PENINGKATAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI TK ISLAM
TERPADU KHALFANI AEK GALOGA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

RIADOH

NIM. 22030004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025/2026**

**PENINGKATAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI TK ISLAM
TERPADU KHALFANI AEK GALOGA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Riadoh

NIM: 22030004

PEMBIMBING I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A

NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II

Kholidah Nur, S.Ag., M.A

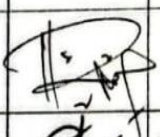
NIP.197410122003122005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"PENINGKATAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI TK ISLAM TERPADU KHALFANI AEK GALOGA"** an. Riadoh, NIM. 22030004, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 04 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		31/08/2026
2	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		31/08/2026
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		31/08/2026
4	Kholidah Nur, S.Ag., M.A NIP. 197410122003122005	Penguji IV		31/08/2026

Mandailing Natal, 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. Marni Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

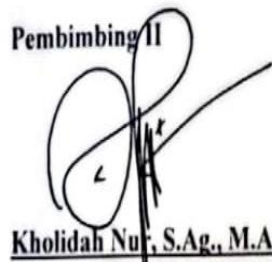
Skripsi atas nama **Riadh** Nim: 22030004 dengan judul: **"Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Di Tk Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga"** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 27 Juli 2026

Pembimbing I

Dr. M. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

Kholidah Nur, S.Ag., M.A
NIP. 197410122003122005

NOTA DINAS

Mandailing Natal, 31 Agustus 2026

Nomor : --
Lampiran : --
Perihal : Skripsi a.n.
 Riadoh

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

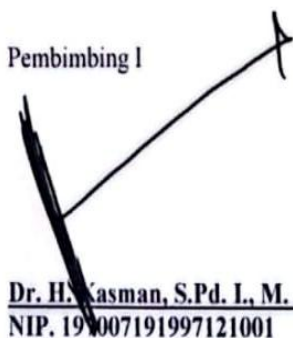
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Riadoh, NIM. 22030004 yang berjudul: **Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Tk Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

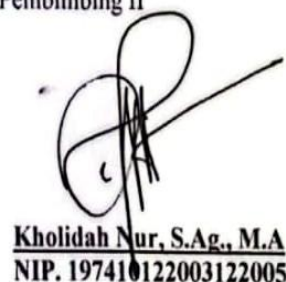
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd. I., M. A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Kholidah Nur, S.Ag., M.A
NIP. 197410122003122005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riadoh
NIM : 22030004
Tempat/ Tgl Lahir : Giti, 06 April 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga”, Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 03 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



Riadoh

Nim. 22030004

ABSTRAK

Riadhoh, 22030004. Penelitian ini berjudul Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kognitif anak usia dini di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran masih cenderung berorientasi pada guru dan menggunakan kegiatan yang belum memberikan kesempatan optimal kepada anak untuk memperoleh pengalaman langsung, mengamati, mengelompokkan, berpikir logis, serta memahami hubungan sebab-akibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini dan menganalisis peningkatan kemampuan kognitif anak melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 anak Kelompok B usia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan menanam kangkung menggunakan media goni dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Persentase ketuntasan kemampuan kognitif meningkat dari 5% pada tahap prasiklus menjadi 20% pada Siklus I dan meningkat secara signifikan menjadi 85% pada Siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam mengamati pertumbuhan tanaman, membandingkan perubahan, mengelompokkan, menarik kesimpulan sederhana, serta memahami hubungan sebab-akibat melalui pengalaman belajar secara langsung. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan menanam kangkung menggunakan media goni efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga.

Kata Kunci: kemampuan kognitif, anak usia dini, pembelajaran berbasis proyek.

ABSTRACT

Riadoh, 22030004. This study is entitled: Improving Early Childhood Cognitive Skills Through Project-Based Learning at the Integrated Islamic Kindergarten Khalfani Aek Galoga. This study is motivated by the low cognitive abilities of early childhood children at the Integrated Islamic Kindergarten Khalfani Aek Galoga. Based on the results of initial observations, the learning process still tends to be teacher-oriented and uses activities that do not provide optimal opportunities for children to gain direct experience, observe, group, think logically, and understand cause-effect relationships. The purpose of this study is to describe the application of project-based learning in early childhood learning activities and analyze the improvement of children's cognitive abilities through the application of project-based learning at the Integrated Islamic Kindergarten Khalfani Aek Galoga. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model which is implemented in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 20 children in Group B aged 5–6 years. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results of the study showed that the application of project-based learning through the activity of planting kale using burlap media can improve children's cognitive abilities. The percentage of cognitive ability completion increased from 5% in the pre-cycle stage to 20% in Cycle I and increased significantly to 85% in Cycle II. This improvement was seen in children's abilities in observing plant growth, comparing changes, grouping, drawing simple conclusions, and understanding cause-and-effect relationships through direct learning experiences. Thus, the application of project-based learning through the activity of planting kale using burlap media was effective in improving the cognitive abilities of Group B children at the Integrated Islamic Kindergarten Khalfani Aek Galoga.

Keywords: cognitive abilities, early childhood, project-based learning.

MOTO

"Keberhasilan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi tentang siapa yang tidak berhenti belajar, berusaha, dan bertumbuh."

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd [13]: 11)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidup dan pendidikan saya.

Teruntuk Ayah tercinta yang telah lebih dahulu berpulang, meskipun kini tidak lagi dapat menyaksikan secara langsung setiap langkah dan pencapaian saya, kasih sayang, perjuangan, dan segala hal yang telah Ayah ajarkan akan selalu hidup dalam hati dan menjadi kekuatan bagi saya untuk terus melangkah. Karya sederhana ini juga saya persembahkan sebagai bentuk cinta dan penghormatan kepada Ayah. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu hal yang membanggakan, di mana pun Ayah berada.

Teruntuk Ibu tercinta, terima kasih telah menjadi sosok yang selalu memberikan kekuatan, doa, dan keteguhan dalam setiap proses yang saya jalani. Kehadiran dan doa Ibu menjadi salah satu alasan terbesar bagi saya untuk terus bertahan hingga sampai pada titik ini.

Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan melalui setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah terus melangkah, meskipun ada saat-saat penuh keraguan, kelelahan, dan keinginan untuk menyerah. Pada akhirnya, perjalanan ini telah mengajarkan bahwa setiap langkah kecil yang terus diperjuangkan akan membawa kita sampai pada tujuan.

Skripsi ini mungkin hanyalah sebuah karya sederhana, tetapi di dalamnya tersimpan doa, perjuangan, kehilangan, harapan, dan perjalanan panjang yang akan selalu menjadi bagian dari hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, kesehatan, kekuatan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Di Tk Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga”** dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina). Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak memperoleh doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Miss Sartika Dewi Harahap, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Atas arahan dan motivasi yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Mam Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Kholidah Nur, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta tenaga kependidikan STAIN Madina, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepala sekolah, guru, dan seluruh keluarga besar TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga, yang telah memberikan izin, kesempatan, serta membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Orang tua tercinta, almarhum Ayahanda dan Ibunda, yang menjadi sumber cinta, doa, dan kekuatan dalam hidup penulis. Kepada almarhum ayah, semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Walaupun ayah tidak lagi mendampingi secara langsung, kasih sayang, nasihat, dan perjuangan beliau akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis. Kepada ibunda tercinta, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, kesabaran, pengorbanan, dan semangat yang selalu diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada ibunda.
10. Abang tercinta, yang telah menjadi salah satu alasan penulis mampu berada di titik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih karena telah membiayai pendidikan serta memenuhi kebutuhan penulis selama menempuh studi. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan, pengorbanan, dan doa abang dengan keberkahan rezeki, kesehatan, kebahagiaan, serta pahala yang berlipat ganda.
11. Abang ipar, kakak tercinta, serta keponakan tersayang, yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis.

12. Sahabat-sahabat tercinta "Shinyuu", yaitu Larasati, Mayana Futri, Mila Rizky, Najwa Lubis, dan Nurainun. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama menjalani kehidupan di tanah rantau. Terima kasih atas setiap kebersamaan, dukungan, doa, tawa, dan semangat yang telah menguatkan penulis dalam setiap proses. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan dipenuhi keberkahan dari Allah Swt.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Riadoh. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan, tetap berjuang, dan tidak menyerah pada setiap kesulitan yang datang. Semua air mata, lelah, dan doa yang pernah dipanjatkan akhirnya mengantarkanmu hingga berada di titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, lebih bermanfaat, dan senantiasa berada dalam ridha Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Panyabungan,
Penulis

2026

Riadoh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Acuan Teori	9
1. Pendidikan Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini	10
c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
2. Kognitif	15
a. Pengertian Kognitif	15
b. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	16

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif ...	18
d. Teori-Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	20
3. Pembelajaran Berbasis Proyek	22
a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek	22
b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek	23
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek	26
d. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek AUD	27
e. Prosedur Penanaman Bibit Kangkung	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian Rancangan Siklus Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	41
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	42
E. Tahapan Intervensi Tindakan	42
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	44
G. Data dan Sumber Data	44
H. Instrumen Pengumpulan Data	45
I. Teknik Pengumpulan Data	45
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	46
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	46
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	48
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA
DOKUMENTASI
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	47
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Persentase	48
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga T.A 2025/2026	51
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga T.A 2025/2026	52
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga T.A 2025/2026	54
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kognitif Anak Pratindakan	54
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1	59
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1	65
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2	67
Tabel 4.9 Rekapitulasi Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Siklus I dan II	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Siswa Kelas Al-Baqarah	84
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TK Islam Terpadu Khalfani Siklus I dan II	85
Lampiran 3 Indikator Capain Anak	94
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru	98
Lampiran 5 Lembar Observasi Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Siklus I dan II	102
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Guru	106
Lampiran 7 Surat Keputusan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi	109
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian	111
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	112
Lampiran 10 Surat Izin Operasional Sekolah	113
Lampiran 11 Turnitin	115
Lampiran 12 Biodata Penulis	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahap awal kehidupan manusia, di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat pesat serta menentukan kualitas kehidupan di masa depan. Menurut Montessori dalam kajian yang diulas Rahmah, (2021), anak usia dini adalah *absorbent mind*, yaitu makhluk yang memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap segala pengalaman di lingkungannya secara cepat dan tanpa sadar. Sementara itu, Froebel, tokoh yang dikenal sebagai bapak pendidikan anak usia dini, berpendapat bahwa anak usia dini belajar melalui bermain dan aktivitas kreatif yang memungkinkan mereka mengekspresikan potensi spiritual dan sosialnya secara alami Hidayah & Mulyani, (2022). Pandangan ini menegaskan bahwa kegiatan bermain merupakan bagian esensial dari proses belajar anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah segala bentuk upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik serta orang tua dalam rangka proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak. Proses ini bertujuan menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya secara berulang-ulang, sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi dan kecerdasan yang dimilikinya. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami tahap perkembangan yang cepat dan esensial bagi kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. (Tanu, 2019)

Pentingnya pendidikan anak usia dini telah dijelaskan dalam firman Allah Swt., salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۚ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur." (Kemenag RI, 2022)

Sebagaimana pada tafsir Quraish Shihab, (2021) pada firman Allah Swt. dalam QS. An-Nahl ayat 78, menjelaskan bahwa proses pendidikan merupakan kebutuhan fundamental manusia sejak usia dini, karena kemampuan kognitif dan afektif tidak muncul secara otomatis, melainkan berkembang melalui pengalaman, pembiasaan, dan pembelajaran yang terarah. Pemberian potensi pendengaran, penglihatan, dan hati menjadi dasar bagi pengembangan intelektual, moral, dan spiritual anak, sehingga pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi tersebut agar tumbuh secara seimbang dan bermakna sebagai wujud rasa syukur kepada Allah Swt.

Selain Al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menegaskan pentingnya kegiatan menanam dan bercocok tanam karena memberikan manfaat bagi kehidupan makhluk hidup. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya: *“Tidaklah seorang Muslim menanam suatu tanaman atau bercocok tanam, kemudian tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia, atau hewan, melainkan hal itu menjadi sedekah baginya.”* (Muslim, 2026)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa kegiatan menanam dan bercocok tanam merupakan aktivitas yang memiliki nilai positif dan memberikan manfaat bagi kehidupan. Nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung. Kegiatan menanam dapat menjadi sarana bagi anak untuk mengenal lingkungan, mengamati proses pertumbuhan tanaman, serta memahami hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan perubahan yang terjadi. Dalam konteks pembelajaran berbasis proyek, kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif sejak tahap persiapan, pelaksanaan, pengamatan, hingga memperoleh hasil dari kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, kegiatan menanam tidak hanya memiliki nilai dalam perspektif keislaman, tetapi juga dapat menjadi pengalaman belajar yang bermakna dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak.

Piaget, sebagaimana dikutip Mifroh, (2020), menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional (2-7 tahun), di mana anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dan imajinatif, tetapi masih terbatas pada hal-hal konkret. Oleh sebab itu, pembelajaran pada tahap ini harus menggunakan pendekatan yang memberikan pengalaman langsung dan kontekstual. Erikson dalam analisis terbaru (Azzahra & Irawan, 2023) menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap perkembangan “inisiatif versus rasa bersalah”, di mana anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu, inisiatif, dan dorongan untuk mencoba hal-hal baru. Maka dari itu, pendidikan harus memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksperimen dan mengeksplorasi lingkungannya secara aman.

Di Indonesia, pengertian anak usia dini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang memerlukan stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut (K. RI, 2023). Selaras dengan pandangan para ahli tersebut, menekankan bahwa dalam perspektif pendidikan Islam, anak usia dini dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi fitrah yang harus dikembangkan secara menyeluruh Multahada, (2020) meliputi aspek spiritual, moral, sosial, emosional, dan intelektual melalui proses pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Dengan demikian, masa anak usia dini menjadi periode paling strategis dalam membangun dasar kemampuan kognitif dan karakter yang akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya.

Fondasi keberhasilan anak dalam menempuh pendidikan pada jenjang berikutnya sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitif sejak usia dini. Pada masa *golden age* (0–6 tahun), kemampuan berpikir, berimajinasi, serta memecahkan masalah berkembang secara optimal sehingga perlu diberikan stimulasi yang tepat W. Sari, (2021). Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa stimulasi kognitif anak usia dini di Indonesia masih belum optimal. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2023) menunjukkan bahwa

sebagian besar lembaga PAUD masih menerapkan metode konvensional yang berfokus pada hafalan dan peniruan, bukan pembelajaran aktif yang menumbuhkan berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti pemberian tugas lembar kerja, ceramah sederhana, dan aktivitas yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan anak kurang mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi, memecahkan masalah secara mandiri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini terlihat dari beberapa indikator perkembangan kognitif anak yang belum berkembang optimal, seperti kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan ukuran atau warna, menyusun pola sederhana, menghubungkan sebab-akibat, serta menyelesaikan masalah sederhana dalam kegiatan bermain maupun pembelajaran. Padahal, kemampuan tersebut merupakan indikator penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek. Menurut Setyowati et al., (2023), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan proyek untuk memperoleh pengalaman belajar melalui eksplorasi dan penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, bereksplorasi, bekerja sama, mengembangkan kemampuan berpikir, serta memecahkan masalah secara sederhana. Penelitian mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek pada anak usia dini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak melalui kegiatan yang aktif dan bermakna Setyowati et al., (2023). Salah satu bentuk proyek yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini adalah kegiatan bercocok tanam karena memberikan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan bermakna

melalui kegiatan mengamati, menanam, merawat, dan mengamati pertumbuhan tanaman.

Sejalan dengan penelitian R. Yuliani et al., (2023), pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penerapan pembelajaran berbasis proyek pada anak usia dini juga dapat mendukung perkembangan kreativitas melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, menghasilkan ide, dan terlibat secara langsung dalam penyelesaian suatu proyek Hatuwe et al., (2023). Dalam penelitian ini, proyek yang dipilih adalah kegiatan menanam bibit kangkung menggunakan media goni. Kangkung dipilih karena merupakan tanaman yang relatif mudah dibudidayakan dan memiliki pertumbuhan yang dapat diamati secara langsung oleh anak. Kegiatan menanam kangkung memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati perubahan pertumbuhan tanaman, merawat tanaman, serta mengenali hubungan antara proses perawatan dengan pertumbuhan tanaman. Sementara itu, media goni dipilih sebagai media tanam karena merupakan bahan sederhana yang mudah diperoleh dan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif wadah dalam kegiatan bercocok tanam. Penggunaan media goni juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari penggunaan pot atau polybag serta dapat menjadi sarana untuk mengenalkan kepada anak pemanfaatan kembali bahan yang tersedia di lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan menanam kangkung menggunakan media goni tidak hanya memberikan pengalaman konkret dalam bercocok tanam, tetapi juga dapat menjadi kegiatan proyek yang mendukung eksplorasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kepedulian anak terhadap lingkungan.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan menanam bibit kangkung menggunakan media goni diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul "Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran di TK Islam Terpadu Khalfani masih berorientasi pada guru dan hasil, bukan pada proses berpikir anak.
2. Model pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengintegrasikan aspek pengalaman nyata anak dengan pengembangan kognitif.
3. Belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis proyek pada pendidikan anak usia dini.
4. Diperlukan kajian empiris mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. Fokus penelitian mencakup aspek kognitif, khususnya kemampuan berpikir logis, mengelompokkan benda, memahami sebab-akibat, dan memecahkan masalah sederhana. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini tidak membahas aspek perkembangan lain seperti bahasa, sosial-emosional, dan motorik, serta tidak mencakup faktor di luar pembelajaran di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini?

2. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini?

E. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, serta menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas berpikir kritis, kreatif, dan eksploratif anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam merancang serta menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

b. Bagi Guru atau Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada anak, sehingga dapat menstimulasi perkembangan kognitif secara optimal.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum pembelajaran anak usia dini yang berbasis pengalaman nyata dan berorientasi pada pengembangan potensi berpikir anak.

